

## **PENTINGNYA PENDIDIKAN DAN KETERAMPILAN DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN ULUGAWO KABUPATEN NIAS**

Saforius Gori<sup>1</sup>, Eliagus Telaumbanua<sup>2</sup>  
Jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia Fakultas Ekonomi  
e-mail : [saforiusgori@gmail.com](mailto:saforiusgori@gmail.com)<sup>1</sup>, [eliagus.tel@gmail.com](mailto:eliagus.tel@gmail.com),  
[peringatan.har@gmail.com](mailto:peringatan.har@gmail.com)<sup>2</sup> [sukawaruwu@gmail.com](mailto:sukawaruwu@gmail.com)<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Kantor Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias. Sampai sejauh ini cenderung diabaikan akan tingkat pendidikan seorang pegawai di Kantor Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias, serta belum mendukung sepenuhnya terhadap peningkatan kinerja pegawai dimana kurangnya keluasaan pegawai dalam menjalankan tugasnya, kewenangan pengambilan keputusan juga yang masih terbatas, dan kurang adanya umpan balik. Tujuan penelitian Untuk mengetahui pentingnya pendidikan dalam peningkatan etos kerja pegawai di Kantor Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias. Untuk mengetahui pentingnya keterampilan dalam peningkatan etos kerja pegawai di Kantor Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias. Untuk mengetahui pentingnya pendidikan dan keterampilan dalam peningkatan etos pegawai di Kantor Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian Dengan adanya pendidikan dan keterampilan yang mumpuni dapat membantu meningkatkan etos kerja pegawai di Kantor Camat Ulugawo. pendidikan yang tinggi biasanya memberikan pengetahuan yang lebih luas dan pemahaman yang lebih baik tentang tugas dan tanggung jawab pegawai. Keterampilan yang mumpuni juga dapat membuat pegawai untuk menjalankan tugas mereka dengan lebih efisien dan efektif

**Kata Kunci:** Etos Kerja, Pendidikan dan Keterampilan

### **ABSTRAK**

*Ulugawo District Office, Nias Regency. Until now, it tends to be ignored about the level of education of an employee at the Ulugawo District Office, Nias Regency, and has not fully supported the improvement of employee performance where the lack of employee discretion in carrying out their duties, decision-making authority is also still limited, and there is a lack of feedback. The purpose of the study was to determine the importance of education in improving employee work ethic at the Ulugawo District Office, Nias Regency. To determine the importance of skills in improving employee work ethic at the Ulugawo District Office, Nias Regency. To determine the importance of education and skills in improving employee ethos at the Ulugawo District Office, Nias Regency. The method used is qualitative research method. The results of the study With the existence of education and qualified skills can help improve the work ethic of employees at the Ulugawo Sub-District Office. higher education usually provides broader knowledge and a better understanding of the duties and responsibilities of employees. Qualified skills can also enable employees to perform their duties more efficiently and effectively.*

**Keywords:** Work Ethic, Education and Skills

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses yang memberikan landasan pengetahuan, pemahaman, dan

keterampilan kepada individu. Pendidikan yang baik dapat membentuk pola pikir yang kritis, meningkatkan kemampuan analisis,

dan memperluas wawasan, pendidikan merupakan dasar atas pencapaian yang dimiliki seseorang yang dimana keilmuannya diterapkan pada diri sendiri, masyarakat dan lingkungan tempat dimana dirinya berada. Pendidikan juga merupakan alat ukur keberhasilan individu dalam melakukan suatu terobosan baru dalam melakukan hal yang baru ataupun yang diteruskan sebelumnya. Menurut Kurniawan (2017: 26), pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani.

Dalam hal ini pendidikan yang diselingi berbagai keterampilan merupakan suatu suksesi individu, Pendidikan dan keterampilan merupakan dua komponen integral yang memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Dalam konteks dunia kerja, pendidikan dan keterampilan menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas dan produktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Keberadaan pegawai yang memiliki pendidikan yang baik dan keterampilan yang relevan akan secara langsung mempengaruhi kinerja suatu organisasi atau instansi. Menurut Notoadmojo (2017: 80) Pengetahuan memiliki pengaruh besar terhadap keterampilan individu, karena keterampilan merupakan penerapan dari pengetahuan. Oleh karena itu, keterampilan seseorang berkaitan dengan tingkat pengetahuannya. Faktor-faktor seperti pendidikan, usia, pengalaman, dan motivasi juga memengaruhi pengetahuan individu,

dan secara langsung memengaruhi keterampilan yang dimiliki oleh individu tersebut.

Dalam roda organisasi pemerintahan. Pendidikan dan keterampilan pegawai sangat dibutuhkan untuk meningkatkan etos kerja, dalam lingkungan kerja, pendidikan dan keterampilan merupakan faktor kunci yang mempengaruhi etos kerja pegawai. Menurut Juniarti (2021:22) Etos kerja adalah sikap yang muncul atas kehendak dan kesadaran sendiri yang didasari oleh sistem orientasi nilai budaya terhadap kerja atau etos yang menunjukkan sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu. Etos kerja mencakup semangat, motivasi, dan dedikasi pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

Keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor salah satu faktor yang potensial berpengaruh terhadap pendidikan. pendidikan yang bermutu dilihat dari tingkah laku tiap orang, ikatan ataupun kerja sama yang baik, dari tiap anggotanya. Pendidikan sebagai muara ilmu pengetahuan ikut menambah wawasan berpikir, bekerja serta rasa kedisiplinan pegawai untuk dapat bekerja dengan baik. Pendidikan merupakan wujud nyata yang telah di hasilkan setiap pegawai untuk diterapkan keilmuannya dalam instansi dimana bekerja untuk kolaborasi antar pegawai untuk bekerja dalam mencapai tujuan organisasi. Pendidikan yang kompeten juga merubah cara kerja pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggung keahlian yang dimiliki.

Selain pendidikan, etos kerja juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan kinerja seorang pegawai. Etos kerja

mencerminkan kemauan individu yang timbul dari kesadaran diri dan didasari oleh nilai-nilai budaya terhadap pekerjaan. Etos kerja ini terkait dengan sikap individu terhadap pekerjaannya, termasuk ketepatan waktu, kerja keras, dan pengelolaan waktu luang. Ketepatan waktu memiliki peran penting dalam menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pekerjaan. Ini terlihat dari ketepatan hadir dan pulang kerja, serta penyelesaian tugas dengan tepat waktu. Kerja keras juga merupakan komponen penting untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Keuletan dan semangat dalam bekerja membantu pegawai mencapai hasil yang terbaik. Pegawai dengan etos kerja yang baik akan menunjukkan kinerja yang unggul, sementara yang tidak memiliki etos kerja cenderung kurang produktif dan kurang bersemangat dalam menjalankan tugasnya.

Dalam kenyataannya di lingkungan Kantor Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias. Sampai sejauh ini cenderung diabaikan akan tingkat pendidikan seorang pegawai di Kantor Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias, serta belum mendukung sepenuhnya terhadap peningkatan kinerja pegawai dimana kurangnya keluasaan pegawai dalam menjalankan tugasnya, kewenangan pengambilan keputusan juga yang masih terbatas, dan kurang adanya umpan balik. Demikian juga etos kerja, juga belum maksimal dimiliki pegawai Kantor Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias, seperti kurangnya ketepatan waktu dalam masuk kerja, istirahat makan siang dan pulang yang masih ada yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan dan jiwa kerja keras yang belum dimiliki oleh

para pegawai di lingkungan Kantor Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias.

## **METODE**

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme (tepatnya fenomenologi), yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sendiri adalah instrumennya, teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pentingnya Pendidikan Dalam Peningkatan etos kerja pegawai di Kantor Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias**

Dalam peningkatan proses pekerjaan pegawai, latar pendidikan yang tinggi dapat membantu pegawai mengembangkan keterampilan dari proses yang lambat dan rumit dapat menjadi cepat dan mudah diselesaikan dengan karakteristik etos kerja pegawai itu sendiri. Hal ini dikemukakan oleh Priansa dalam Juniarti, dkk (2020: 21-22) menyebutkan bahwa etos kerja memiliki sejumlah karakteristik yang menjadi identitas dari makna etos kerja itu sendiri. Tiga karakteristik utama dari etos kerja adalah:

a. Keterampilan komunikasi merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan seorang pegawai dalam menjalin hubungan kerja dengan orang lain atau antara pegawai dengan pegawai lain di dalam dan di luar organisasi. Keterampilan interpersonal mencakup kebiasaan, sikap, tata krama, penampilan, dan perilaku yang digunakan pegawai di hadapan orang lain dan yang memengaruhi cara individu berinteraksi dengan orang lain. Tujuh belas ciri yang dapat menggambarkan kemampuan komunikasi seorang pegawai, yaitu: kesantunan, keramahan, keceriaan, perhatian, ramah, kerjasama, suka menolong.

b. Inisiatif merupakan suatu sifat yang dapat menyebabkan karyawan termotivasi untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan tidak serta merta merasa puas dengan kinerja biasanya. Terdapat 16 ciri yang dapat menggambarkan inisiatif pegawai, yaitu: kecerdasan, hasil, banyak ide, inisiatif, ambisi, efisiensi, antusiasme, dedikasi, ketekunan dalam bekerja, integritas, akurat, berorientasi pada detail, mandiri, mudah beradaptasi, gigih dan terorganisir.

c. Ketergantungan merupakan aspek yang berkaitan dengan ekspektasi kinerja pegawai dan merupakan kesepakatan diam-diam seorang pegawai untuk menjalankan fungsi pekerjaan tertentu pegawai harus memenuhi harapan minimum organisasi tanpa memaksakan diri dan melakukan pekerjaan yang bukan tugasnya. Ada tujuh ciri yang dapat menggambarkan pegawai yang dapat dipercaya, yaitu: mengikuti petunjuk,

### **C. Pentingnya Pendidikan dan Keterampilan Dalam Peningkatan etos kerja pegawai**

mengikuti peraturan, dapat dipercaya, dapat diandalkan, hati-hati, jujur, dan tepat waktu.

keterlambatan masuk kantor yang seringkali diabaikan oleh pegawai sehingga dapat merusak kedisiplinan kerja. Maka hal tersebut berdampak pada tingkat disiplin pegawai dinilai kurang baik.

### **B. Pentingnya Keterampilan Dalam Peningkatan etos kerja pegawai di Kantor Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias**

Untuk mewujudkan suatu output atau hasil kerja pegawai dengan memiliki kemahiran keterampilan tertentu sesuai dengan yang telah di dapatkan dari lingkungan kerja atau hasil kreasi sendiri yang di aplikasikan pada pekerjaan yang tekuni seperti Keterampilan berupa pengetahuan teknis, keterampilan interpersonal, dan kemampuan manajemen waktu. Ada beberapa faktor yang mendasari. Sesuai dengan teori atau pendapat Widyatun yang dikutip oleh Haryowikaksono (2020), Faktor – faktor keterampilan yaitu:

1. Motivasi adalah sesuatu yang membangkitkan keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai tindakan.. Motivasi ini mendorong seseorang untuk bertindak sesuai prosedur yang telah diajarkan;

2. Keahlian adalah suatu keterampilan yang dimiliki seseorang sehingga mahir dalam melakukan keterampilan tertentu.. Keahlian akan menjadikan seseorang mampu melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang telah diajarkan.

### **di Kantor Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias.**

Dalam hal ini keterampilan sangat dibutuhkan di dalam organisasi pemerintahan sesuai pendapat Kadarimsan (2018: 45) menyatakan pentingnya keterampilan bagi pegawai dalam sebuah organisasi sebagai berikut:

- Keterampilan teknis, keahlian seseorang dan konseptual pegawai meningkatkan kinerja pegawai dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja, sehingga meningkatkan hasil kerja;
- Peningkatan efisiensi waktu, tenaga dan bahan kerja ;
- mengurangi kerusakan pada alat dan properti karena pegawai menjadi lebih kompeten dan terspesialisasi dalam menjalankan tugasnya;
- Meningkatkan pelayanan yang lebih baik bagi penerima layanan;
- Semangat kerja pegawai lebih tinggi karena keterampilannya sesuai dengan pekerjaan sehingga menimbulkan semangat untuk melakukan pekerjaan dengan baik;
- Karir pegawai semakin luas karena mempunyai keterampilan sehingga efisiensi kerjanya lebih baik;
- Pemimpin lebih mampu dan responsif ketika mereka membuat keputusan yang lebih baik karena keterampilan teknis, manusia, dan konseptual mereka lebih baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Kantor Camat Ulugawo Kabupaten Nias tentang Pentingnya Pendidikan Dan Keterampilan Dalam Meningkatkan Etos Kerja Pegawai Di

Kantor Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias dapat disimpulkan bahwa:

1. Pentingnya Pendidikan para pegawai untuk meningkatkan etos kerja di Kantor Camat Ulugawo Kabupaten Nias, Karena pendidikan dapat membantu pegawai mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik dan memberikan kontribusi dalam Kantor Camat Ulugawo Kabupaten Nias, seperti berbagai tugas dan tanggung jawab, termasuk administrasi, pelayanan publik, dan manajemen dalam melaksanakan tugas-tugas pegawai.
2. Pentingnya keterampilan para pegawai untuk meningkatkan etos kerja di Kantor Camat Ulugawo Kabupaten Nias, karena Keterampilan ini dapat berupa pengetahuan teknis, keterampilan interpersonal, kemampuan manajemen waktu dan membantu pegawai menjadi lebih kompeten dalam menjalankan tugas-tugasnya, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan etos kerja dan kualitas pelayanan yang diberikan
3. Dengan adanya pendidikan dan keterampilan yang mumpuni dapat membantu meningkatkan etos kerja pegawai di Kantor Camat Ulugawo. pendidikan yang tinggi biasanya memberikan pengetahuan yang lebih luas dan pemahaman yang lebih baik tentang tugas dan tanggung jawab pegawai. Keterampilan yang mumpuni juga dapat membuat pegawai untuk menjalankan tugas

pegawai dengan lebih efisien dan efektif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badriati. Baiq El (2021:3) Etos Kerja Dalam Perspektif Islam Dan Budaya. Cetakan 1 : Penerbit: Sanabil
- Darodjat (2018) Pentingnya Budaya kerja Tinggi & Kuat : Absolute. Penerbit Bandung: Refika Aditama.
- Darojat, Tubagus A. 2015. Pentingnya Budaya Kerja Tinggi dan Budaya Kerja Kuat. Bandung: PT Refika Aditama
- Haryowicaksono, Bagus (2022) Pengaruh Keterampilan Pengetahuan Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan UMKM (Studi Pada Umkm Saveyoursneakers Tahun 2021). Undergraduate thesis, STIE Malangkucecwara.
- Hendrayani (2020). "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PD. Pasar Makasar Raya Kota Makasar." Jurnal Economix 8(1):1
- Juniarti, dkk (2021) Lingkungan Organisasi Dan Etos Kerja Dalam MSDM. Cetakan Pertama. Jawa Tengah PENERBIT CV. PENA PERSADA
- Kadarisman. (2018). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Syamsul. (2017). Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahirah (2012) Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT Surya Indah Food Multirasa Jombang. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 4.2: 457-472.
- Salsabil, N. F. (2022). Pengaruh Penempatan Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Pada PT. Soka Cipta Niaga Bandung (Doctoral dissertation, FISIP UNPAS).
- Syafrida (2021). Dasar-Dasar Pemasaran. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sebayang, Sofia, Tiur Rajagukguk. (2019) "Pengaruh pendidikan, Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SD dan SMP Swasta Budi Murni 3 Medan." Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix 2.2: 105-114.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alphabet.
- Sutrisno, Edy (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak ke sebelas. Prananda Media Group, Jakarta.